

RINGKASAN

Pembangunan merupakan proses perubahan sosial yang terencana, melibatkan berbagai dimensi yang bertujuan untuk mencapai kemajuan pembangunan nasional, ekonomi dan peningkatan kualitas modal manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan ilmu pengetahuan menjadi pendorong utama terbentuknya modal manusia yang mampu memberikan peluang untuk mempercepat dan mempermudah pertukaran informasi dalam aktivitas ekonomi, sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi interaksi sosial. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor yang sangat penting untuk menilai kinerja suatu perekonomian, terutama dalam melakukan hal analisis hasil dari pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh suatu negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel antededen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel dengan *time series* 2015-2022 dan *cross section* 34 Provinsi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel jumlah penduduk yang diukur dengan satuan jiwa berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia tahun 2015-2022, variabel tingkat kemiskinan yang diukur dengan presentase tidak memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia tahun 2015-2022, variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan yang diukur dengan satuan rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia tahun 2015-2022, variabel pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan yang diukur dengan satuan rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendidikan di Indonesia tahun 2015-2022, variabel ketimpangan pendidikan yang diukur dengan indeks gini berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2015. Temuan ini mengimplikasikan perlunya pemerintah daerah provinsi untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan jumlah penduduk, kemiskinan, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan dengan memaksimalkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang sudah ada yaitu melakukan penyuluhan program KB, program 12 tahun wajib belajar, membangun kualitas pendidikan dengan meningkatkan sarana prasarana dan kebijakan baru dalam pengalokasian dana untuk pendidikan.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Rumah Tangga untuk Pendidikan.

SUMARRY

Development is a planned process of social change, involving various dimensions aimed at achieving progress in national, economic development and improving the quality of human capital so as to improve the quality of life. The development of science is the main driver of the formation of human capital that is able to provide opportunities to accelerate and facilitate the exchange of information in economic activities, while increasing the effectiveness and efficiency of social interactions. Economic growth is a very important factor in assessing the performance of an economy, especially in analyzing the results of economic development that has been carried out by a country.

This research aims to analyze the factors that influence educational inequality and economic growth in Indonesia. This research uses three types of variables, namely independent variables, dependent variables, and antecedent variables. The data analysis technique used in this research uses a panel data regression approach with the 2015-2022 time series and cross section of 34 provinces in Indonesia. The results of the research show that the variable population size measured in units of life has a significant positive effect on educational inequality in Indonesia in 2015-2022, the poverty level variable measured by percentage has no influence on educational inequality in Indonesia in 2015-2022, the variable government expenditure in the education sector which measured in rupiah units has a positive and insignificant effect on educational inequality in Indonesia in 2015-2022, the variable household expenditure on education measured in rupiah units has a significant negative effect on educational inequality in Indonesia in 2015-2022, the educational inequality variable measured by the Gini index has a significant negative effect on economic growth in Indonesia in 2025-2015. These findings imply the need for the provincial government to address the factors affecting education inequality and economic growth by paying attention to population, poverty, government expenditure on education and household expenditure on education by maximizing existing government policies, namely conducting family planning counseling, the 12-year compulsory education program, building the quality of education by improving infrastructure and new policies in allocating funds for education.

Keywords: Education Inequality, Economic Growth, Population, Poverty Level, Government Expenditure on Education, Household Expenditure on Education.